

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2012-2016 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*, dan disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *growth opportunity* dan profitabilitas.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen dan sering juga disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan

C. Definisi Operasional Variabel

1. *Growth Opportunity*

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

2. Tingkat Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Nilai Perusahaan

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen atau data lain yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data yang dikumpulkan meliputi data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan

oleh perusahaan periode 2012-2016. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

E. Jenis Sumber Data

Jenis sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut fatihudin (2015:116) data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain. Maka sumber data penelitian ini akan dikumpulkan dari situs internet www.idx.co.id.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah 8 perusahaan pertambangan mineral dan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki populasi. Menurut Sugiyono (2015: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria-kriteria dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian ada 10 perusahaan
- 2) Perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan audit secara lengkap pada tahun 2011-2016 .
- 3) Perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berikut daftar nama 8 perusahaan sub sektor pertambangan logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia yang digunakan sebagai sampel penelitian yang memenuhi kriteria tersebut, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tanggal IPO |
|----|------------|------------------------------|-------------|
| 1 | ANTM | Aneka Tambang (Persero) Tbk | 27-Nov-1997 |
| 2 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk | 20-Mar-2002 |
| 3 | CKRA | Cakra Mineral Tbk | 19-May-1999 |
| 4 | DKFT | Central Omega Resources Tbk | 21-Nov-1997 |
| 5 | INCO | Vale Indonesia Tbk | 16-May-1990 |
| 6 | PSAB | J Resources Asia Pasific Tbk | 1-Dec-2007 |
| 7 | SMRU | SMR Utama Tbk | 10-Oct-2011 |
| 8 | TINS | Timah (Persero) Tbk | 19-Oct-1995 |

Sumber www.idx.co.id (2018)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan terutama neraca dan laporan laba rugi dari 8 perusahaan sub sektor pertambangan

logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia. Tahun berjangka yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 tahun berturut-turut, terhitung mulai dari 2011-2016.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah pengujian regresi linier berganda. Pengujian regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*.

Rumus dari pengujian regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b_n = parameter koefisien regresi

X_1 = *growth*

X_2 = Profitabilitas

e = eror

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji asumsi klasik terhadap data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji normalitas data adalah:

- a. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal
- b. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas didalam sebuah model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance-nya $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas
- b. Jika nilai tolerance-nya $< 0,10$ dan $VIF < 10$, maka terjadi masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas.

Ada beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam *variance error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (diagram scatterplot) dengan dasar analisis yaitu:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2011:110) :

- a. Bahwa nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol berarti tidak ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari nol berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada batas bawah atau *lower bound* ($4-dl$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari nol berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terlatak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono (2009: 96), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif hipotesis tidak dirumuskan, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Uji Simultan F

Menurut Ghozali (2011:98), uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi antara F_{hitung} dan signifikansi F dengan ketentuan:

1. Jika signifikansi $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika signifikansi $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 dan 1. Nilai determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2011:97).

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Jika nilai (R^2) yang diperoleh hasilnya semakin besar atau mendekati 1 maka, sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya diperoleh hasil semakin kecil atau mendekati 0 maka, sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil.

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98) “uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel “apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

HA : $b_1 \neq 0$

Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. *Quick look*: bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_1 = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa suatu variabel *growth* dan profitabilitas secara individual mempengaruhi variabel nilai perusahaan.
2. Membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel t, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel *growth* dan profitabilitas secara individual mempengaruhi variabel nilai perusahaan.